

ANALISIS KINERJA PEMIMPIN UNIT KEGIATAN MAHASISWA
UNIVERSITAS ANDALAS KAMPUS PAYAKUMBUHSyuryatman Desri¹, Firli Mawadda², Zeni Nur Zikra³

Universitas Andalas

desrisuryatman@gmail.com ; firlimawadda@gmail.com

Abstract

The Student Organization is a forum for university-level student members, where this organization will act as a catalyst for the growth of student aspirations. In addition, student organizations play an important role in developing student interests and talents. The purpose of this study is to find out how the performance of student activity unit leaders is. The method used in this research is a qualitative approach. Data collection used questionnaires to 5 respondents and data processing was processed using SPSS. The result is a graph from SPSS which states that each UKM leader has a variable with a good rating in providing the best performance for the UKM he leads. There are no UKM leaders who fulfill all the leader assessment variables.

Keywords: Leadership; Student Organizations; Performance

Abstrak: Organisasi Kemahasiswaan merupakan wadah bagi anggota mahasiswa tingkat universitas, dimana organisasi ini akan berperan sebagai katalis bagi tumbuhnya aspirasi mahasiswa. Selain itu, organisasi mahasiswa sangat berperan dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana kinerja pemimpin unit kegiatan mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner kepada 5 responden dan pengolahan data diolah menggunakan SPSS. Hasilnya berupa grafik dari SPSS yang menyatakan masing-masing pemimpin UKM memiliki variabel dengan penilaian baik dalam memberikan kinerja terbaik untuk UKM yang dipimpinnya. Tidak ada pemimpin UKM yang memenuhi keseluruhan variabel penilaian pemimpin.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Organisasi Mahasiswa, Kinerja

PENDAHULUAN

Organisasi Kemahasiswaan merupakan wadah bagi anggota mahasiswa tingkat universitas, dimana organisasi ini akan berperan sebagai katalis bagi tumbuhnya aspirasi mahasiswa. Selain itu, organisasi mahasiswa sangat berperan dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Kualitas CEO sangat sensitif terhadap keberhasilan bisnis tertentu. Secara umum, sistem manajemen sumber daya manusia setiap organisasi sangat menguntungkan organisasi secara keseluruhan, termasuk level pemimpin dan anggota. Apabila terjalin komunikasi yang baik antara pimpinan organisasi dengan anggotanya, maka rapat organisasi akan berjalan dengan sukses.

Menurut Hasibuan (2002), seorang pemimpin adalah individu pribadi yang menunjukkan tanggung jawab dan wewenang kepada mereka yang berwenang di atasnya agar efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Tanpa pemimpin organisasi tunggal, situasi akan menjadi tegang dan tidak wajar. Kepemimpinan merupakan alat untuk memotivasi sekelompok orang tertentu untuk mencapai suatu tujuan (Robbins, 2006). Seorang pemimpin yang efektif tahu bagaimana menginspirasi dan memberdayakan karyawan untuk mencapai tujuan dengan cara yang efisien dan efektif, sedangkan pemimpin yang tidak efektif memiliki potensi untuk mendemoralisasi organisasi dan menyebabkan konflik internal.

Konsep kepemimpinan telah banyak dijelaskan dalam berbagai bidang, antara lain manajemen, psikiatri, dan sosiologi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kepemimpinan mempertahankan strategi kunci untuk meningkatkan produktivitas organisasi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun, diperlukan penelitian yang lebih teliti dan mendalam untuk memahami teori dan praktik kepemimpinan dalam konteks organisasi. Diyakini bahwa mempelajari kepemimpinan organisasi akan mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan organisasi.

Setiap organisasi, termasuk organisasi kemahasiswaan, memiliki pemimpin yang harus mampu memotivasi timnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan berdasarkan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Keterlambatan pelaksanaan program kerja bisa disebabkan karena faktor internal organisasi, oleh karena itu penting untuk melakukan evaluasi bagaimana atasan mengatur karyawan saat melaksanakan program kerja.

Secara umum, setiap tujuan organisasi diungkapkan melalui rencana kerja yang harus dijalankan dengan pikiran jernih. Program kerja adalah proyek berkelanjutan yang akan

dilakukan oleh organisasi selama minggu ini. Program kerja dapat digambarkan sebagai pedoman untuk bahasa apa pun, bahkan untuk melakukan rapat organisasi. Program kerja adalah suatu keharusan bagi organisasi karena jika mereka tidak memiliki yang handal dan stabil, mereka tidak akan membuat kemajuan yang baik.

Tanpa kepemimpinan dari satu orang, anggota organisasi tidak dapat bekerja seefektif mungkin. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus memiliki strategi untuk memimpin pengikut agar dapat membantu anggota organisasi menyelesaikan proyek yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana kinerja pemimpin unit kegiatan mahasiswa.

METODE

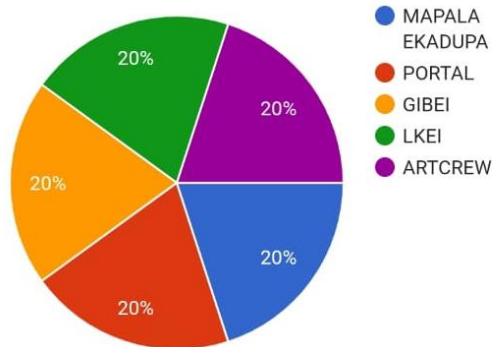
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif . Menurut Moleong (2011:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami tanda-tanda perilaku, persepsi, dan tindakan yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, ada sekitar 55 responden yang berasal dari lima Unit Kegiatan Mahasiswa dari jurusan Manajemen dan Ekonomi, Universitas Andalas Kampus Payakumbuh. Responden merupakan mahasiswa yang mengikuti UKM di Universitas Andalas Kampus Payakumbuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Dalam penelitian ini, dilakukan penyebaran kuisioner, analisis data, pengolahan data menggunakan SPSS dengan menggunakan korespondensi dan hasil yang didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana penilaian kinerja masing-masing pemimpin Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Andalas Kampus Payakumbuh.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari kuisioner yang disebar diperoleh data dari 55 responden dari lima jenis Unit Kegiatan Mahasiswa dari jurusan Manajemen dan Ekonomi Universitas Andalas Kampus Payakumbuh. Berikut merupakan diagram data UKM yang diikuti responden:

UKM Yang Diikuti

55 jawaban

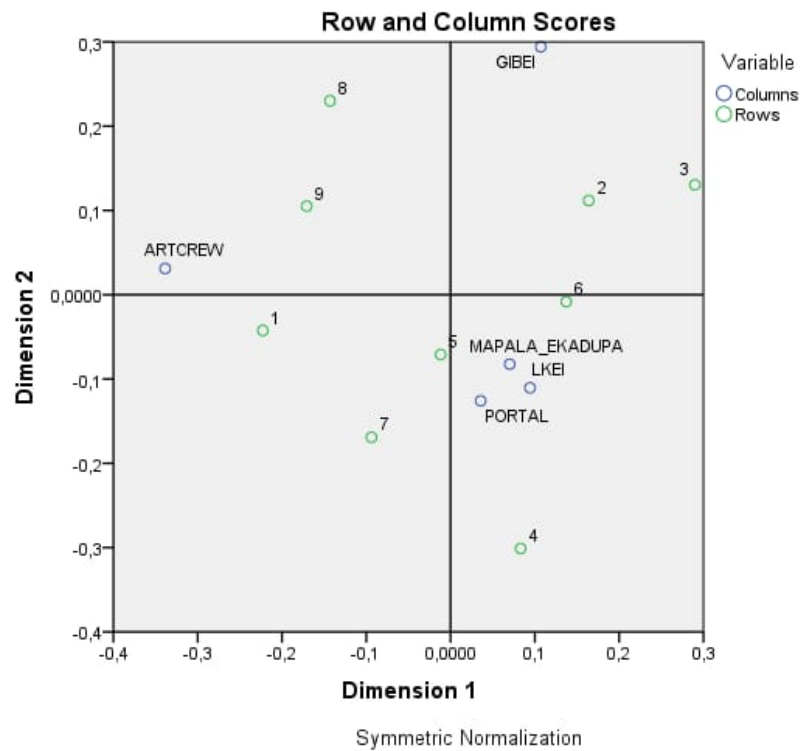


Berikut merupakan rata-rata penilaian dari keseluruhan responden terhadap pemimpin UKM yang diikutinya:

INDIKATOR	UKM				
	PORTAL	MAPALA EKADUPA	LKEI	GIBEI	ARTCREW
Kepribadian	39	48	46	42	44
Tanggung Jawab	39	49	47	46	39
Kedisiplinan	37	43	44	43	34
Teamwork	42	47	49	40	39
Kreatifitas dan Inovasi	40	44	45	41	39
Kemampuan Berkomunikasi	39	47	49	44	39
Kemampuan Analisis dan Penyelesaian Masalah	38	45	46	39	40
Kemampuan Mengendalikan Emosi	40	45	47	47	44
Hubungan Dengan Anggota	42	48	49	47	46

PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh dari kuisioner yang sudah disebar kepada 55 orang anggota UKM dan datanya sudah diolah dengan menggunakan SPSS dengan metode Korespondensi didapatkan hasil sebagai berikut:



Dari grafik diatas dapat dilihat terdapat lima UKM di Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, yaitu Artcrew, Gibe, Mapala Ekadupa, LKEI dan Portal.

Berdasarkan output dari SPSS terdapat kuadran 1, kuadran 2, kuadran 3, dan kuadran 4. Tiap-tiap kuadran memiliki masing-masing variabel dengan penjelasan sebagai berikut:

Variabel 1 : Kepribadian

Variabel 2 : Tanggung Jawab

Variabel 3 : Kedisiplinan

Variabel 4 : Teamwork

Variabel 5 : Kreatifitas dan Inovasi

Variabel 6 : Kemampuan Berkomunikasi

Variabel 7 : Kemampuan Analisis dan Penyelesaian Masalah

Variabel 8 : Kemampuan Mengendalikan Emosi

Variabel 9 : Hubungan dengan Anggota

Dari output SPSS dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Kuadran 1

Pada kuadran 1 terdapat UKM Artcrew, yang dimana kinerja pemimpin UKM Artcrew memperoleh penilaian yang baik dari segi variabel kemampuan mengendalikan emosi dan hubungan dengan anggota.

2) Kuadran 2

Pada kuadran 2 terdapat UKM GIBEI, yang kinerja pemimpinnya memperoleh penilaian yang baik dari segi variabel tanggung jawab dan kedisiplinan.

3) Kuadran 3

Pada kuadran 3 terdapat UKM Mapala Ekdupa, LKEI dan Portal, dimana kinerja para pemimpin UKM tersebut memperoleh penilaian yang baik dari segi variabel teamwork dan kemampuan berkomunikasi.

4) Kuadran 4

Pada kuadran 4 tidak ada satupun UKM, berarti tidak ada pemimpin dari kelima UKM tersebut yang memperoleh penilaian yang baik dari segi variabel kepribadian, kreatifitas dan inovasi serta kemampuan analisis dan penyelesaian masalah.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing pemimpin UKM memiliki masing-masing kelebihan dalam hal kepemimpinan, tidak ada pemimpin yang memenuhi keseluruhan variabel penilaian. Pemimpin UKM memiliki masing-masing penilaian yang baik dari segi variabel penilaian yang diberikan. Kinerja masing-masing pemimpin UKM bisa dinilai dari segi variabel penilaian yang baik bagi masing-masing pemimpin UKM. Kinerja pemimpin UKM Artcrew memperoleh penilaian yang baik dari segi variabel kemampuan mengendalikan emosi dan hubungan dengan anggota. Kinerja pemimpin UKM GIBEI memperoleh penilaian baik dari segi variabel tanggung jawab dan

kedisiplinan. Kinerja pemimpin UKM Mapala Ekadupa, LKEI, dan Portal memperoleh penilaian yang baik dari segi variabel teamwork dan kemampuan berkomunikasi. Dari segi variabel kepribadian, kreatifitas dan inovasi serta kemampuan analisis dan penyelesaian masalah tidak ada satupun pemimpin UKM yang memperoleh penilaian yang baik. Tidak ada pemimpin yang memenuhi keseluruhan penilaian yang baik terhadap variabel penilaian yang diberikan.

Dapat dilihat dari hasil kesimpulan penulis memberikan saran kepada para Pemimpin masing-masing UKM agar dapat memaksimalkan kinerja dengan cara memaksimalkan variabel-variabel lain yang belum terpenuhi agar UKM yang dipimpin berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azidin, Y., Rahmah, A., Zuraida, D., Maulana, R., Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, F., & Muhammadiyah Banjarmasin, U. (2022). Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02).
- Farida, S. I., Khair, O. I., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2019). JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Leadership sebagai Dasar Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Pamulang PRODI MAGISTER MANAJEMEN & FORKAMMA UNPAM. *Forkamma*), 3(1).
- Mahaputra, M. R., & Ridho Mahaputra, M. (n.d.). Factors Affecting Decision Making: Experience and Environment (St
- Retno, N. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). In *Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* (Vol. 15, Issue 1).
- Saputra, H., Kristanti, S. T., Sukma Noor Akbar, dan, Kunci, K., Kepemimpinan, P., Pro-lingkungan, P., & Pecinta Alam, O. (n.d.). *Pengaruh Peran Kepemimpinan Terhadap Perilaku Pro-Lingkungan Pada Anggota Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Piranha The Influence of Leadership Role On Pro-Environmental Behavior in Members of Student Organization of Nature Lovers (MAPALA) Piranha.*